

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan di SD Negeri 3 Mataram Kabupaten Pringsewu pada bulan April s.d. Mei 2012. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus, tiap siklus 2 x 35 menit (1 x pertemuan).

Selama pelaksanaan penelitian, untuk mengatasi proses pembelajaran dan membantu pengumpulan data peneliti akan dibantu oleh teman sejawat dari SDN 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

B. Subyek Penelitian

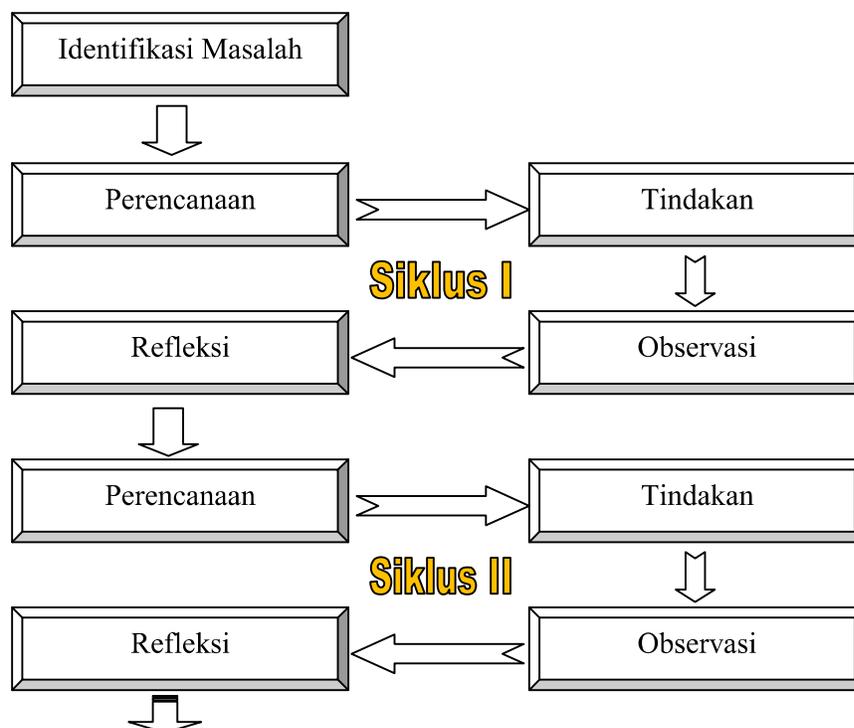
Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu sebanyak 22 anak yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan pusat penekanan pada upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran. Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan pendekatan

pembelajaran kooperatif sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang perkalian pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

Dalam kegiatan ini dilakukan dalam 2 siklus dengan mengacu pada model yang diadaptasi dari Hopkins (1993 : 48) dalam Arikunto, Suharsimi, Suharjono, dan Supardi (2006). Setiap siklus prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam empat komponen kegiatan pokok, yaitu : (a) perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*), (c) pengamatan (*observing*), (d) refleksi (*reflecting*). Yang pada pelaksanaan keempat komponen kegiatan pokok ini berlangsung secara terus menerus untuk perbaikan perencanaan. Secara diagram siklus penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar.3.1 Tindakan PTK

Langkah pertama adalah planning/persiapan, yang kedua adalah perlakuan dan pengamatan. Hasilnya dijadikan dasar untuk menentukan refleksi (mencermati apa yang sudah terjadi). Setelah selesai satu siklus maka disusun berikutnya dengan mengacu pada hasil refleksi siklus sebelumnya sampai tercapainya target yang diinginkan. Jangka waktu dalam setiap siklus tergantung pada keadaan yang terjadi di lapangan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan penjajagan untuk mengetahui kondisi awal kelas IV SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tentang konsep permasalahan. Selanjutnya melaksanakan tindakan yang direncanakan dalam 2 siklus, antara lain :

1. Siklus I

a) Perencanaan

- 1) Guru kelas IV (peneliti) SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dan pengamat (teman sejawat) mendiskusikan tentang materi, kegiatan pembelajaran, alat evaluasi serta menyiapkan alat peraga/instrumen dan pedoman pengamatan.
- 2) Menyiapkan Rencana Pembelajaran (RP) pokok bahasan penjumlahan pecahan dengan menggunakan alat peraga.
- 3) Membuat lembar observasi siswa untuk mengamati keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 4) Membuat lembar observasi pembelajaran untuk guru (Lampiran 3)
- 5) Menyusun soal evaluasi siklus I.

b) Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I berisi materi penjumlahan menggunakan alat peraga secara klasikal dengan menempelkan bagian-bagian yang dapat dipisah dan dipasang kembali sehingga dapat menunjukkan bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas melalui Lembar Kerja Siswa untuk didiskusikan secara kelompok, dilakukan pembahasan dan penarikan kesimpulan secara bersama-sama.

Pertemuan I

1. Kegiatan awal (7 menit)

- Mempersiapkan siswa dan mengucapkan salam
- Berdo'a bersama-sama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- Apersepsi : menanyakan pelajaran yang lalu.
- Motivasi : Menyampaikan materi yang akan disajikan.

2. Kegiatan inti (20 menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, siswa dapat melakukan penjumlahan tentang dua pecahan penyebut sama.

Elaborasi

- Dalam kegiatan elaborasi, guru menggunakan alat peraga memberi contoh tentang penjumlahan pecahan.

$$\frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{1+1}{4} = \frac{2}{4} = \frac{1}{2}$$

$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$
$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$

- Menghitung penjumlahan pecahan sederhana yang penyebut tidak sama.
- Memperbaiki penjumlahan secara sistematis pecahan sederhana yang penyebutnya tidak sama.
- Siswa melaksanakan tanya jawab.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi

- Siswa beserta guru tanya jawab yang belum diketahui.
- Guru bersama siswa bertanya jawab dan meluruskan kesalahan, pemahaman memberi penguatan.

3. Kegiatan akhir (8 menit)

- Siswa membuat kesimpulan.
- Siswa bertugas atau mengerjakan tugas soal-soal latihan.
- Guru memberikan pekerjaan rumah.
- Guru memberitahukan pelajaran yang akan datang.

Pertemuan II

1. Kegiatan awal (7 menit)

Apersepsi dan motivasi

- Mempersiapkan siswa dan mengucapkan salam.
- Berdo'a bersama-sama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- Absensi siswa.
- Mengulas pelajaran yang lalu dan menyampaikan materi yang akan disajikan

2. Kegiatan inti (20 menit)

- Guru dan siswa mengadakan tanya jawab.
- Guru memberikan soal tes pada siswa.
- Siswa mengerjakan soal tes.
- Siswa mengumpulkan soal tes setelah dikerjakan.

3. Kegiatan akhir (8 menit)

- Guru membahas mengenai soal tes kemampuan hasil belajar.
- Membuat kesimpulan.
- Memberi pekerjaan rumah.
- Menyampaikan materi pelajaran yang akan datang.

c) Observasi

Observasi yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun aspek yang diamati adalah sebagai berikut.

Pengamatan yang dilakukan terhadap siswa meliputi keaktifan siswa dalam mengemukakan tanggapan / memberi contoh, menjawab pertanyaan, mengambil bagian dalam diskusi, mengamati penyajian hasil pembelajaran dan melaksanakan tugas yang diberikan.

d) Refleksi

Refleksi pada siklus I melalui kegiatan mendiskusikan hasil pengamatan untuk mendapatkan kesimpulan. Kegiatan ini dilakukan pada akhir siklus I, dan dilaksanakan di ruang kelas IV SD Negeri 3 Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Tujuan dari refleksi ini adalah membicarakan kekurangan di siklus I untuk diperbaiki di siklus II.

D. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Tes

Lembar tes diberikan dalam bentuk lembar kerja siswa (LKS) dan dikerjakan oleh siswa setiap akhir siklus dan digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa. *(dapat di lihat pada lampiran)*

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistic sederhana yaitu :

1. Untuk ketuntasan belajar

Data prestasi belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes pada setiap akhir siklus pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk

menganalisis data prestasi belajar siswa menurut Sudjana (1996:67) adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung skor ideal (skor tertinggi yang mungkin dicapai, bila semua soal dikerjakan dengan benar).
- b. Menghitung skor mentah yang dicapai oleh siswa.
- c. Menghitung skor akhir yang diperoleh peserta dengan skala 10.
- d. Menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 untuk menganalisis data tersebut digunakan rumus menurut Sudjana (1996:68).

$$\bar{x} = \frac{\sum N_s}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata kelas

$\sum N_s$ = jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

F. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan refleksi awal, siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Gadingrejo, rata-rata hasil belajar yang sudah mencapai KKM sebelum penelitian ini dilakukan adalah 27,28%. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar 75% dari jumlah siswa di kelas yang memperoleh hasil tersebut.

